

Menggali Kekuatan Linguistik: Peran Puisi Naguib Mahfouz untuk Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Mahasiswa

Irmasani Daulay ✉ STAIN Mandailing Natal

✉ irmasani.daulay@gmail.com

Abstract: Poetry plays a crucial role in language teaching, particularly in the Arabic context, where beauty, meaning, and cultural nuances converge. This study explores the contribution of Naguib Mahfouz's poetry as a means to enhance the language skills of university students. Through a poetic and symbolic analysis of the poems, students are encouraged to explore the deeper meaning of each word, linking concepts of hope, solitude, and the search for identity within the Arabic socio-cultural context. The "from word to meaning" process is evident in how students not only expand their vocabulary but also develop analytical, speaking, and writing skills in Arabic. The findings suggest that poetry, as an educational tool, enhances students' emotional and intellectual engagement, encouraging them to connect more substantially with Arabic texts and culture. This study uses a descriptive qualitative approach aimed at understanding in depth the contribution of Naguib Mahfouz's poetry to improving students' language skills. This study emphasizes the importance of integrating literature into the Arabic curriculum and how Mahfouz's poetry can serve as a bridge to understanding and mastering the language and its meanings. This article is expected to contribute to the development of innovative language learning methods, particularly through literature. Strategic recommendations include integrating Mahfouz's poetry into the curriculum, training teachers in literary analysis, and developing teaching materials based on literary texts. By leveraging the richness of modern Arabic literature, particularly the works of Naguib Mahfouz, educational institutions can create a more inspiring and effective learning environment for students' language acquisition.

Keywords: poetry, naguib mahfouz, language skills

Abstrak: Puisi memiliki peran penting dalam pengajaran bahasa, terutama dalam konteks bahasa Arab, di mana keindahan, makna, dan nuansa budaya bersatu. Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi puisi Naguib Mahfouz sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui analisis puisi yang puitis dan simbolis, mahasiswa diajak untuk menggali makna yang lebih dalam dari setiap kata, mengaitkan konsep harapan, kesunyian, dan pencarian identitas dalam konteks sosial-budaya Arab. Proses "dari kata ke makna" terlihat pada bagaimana mahasiswa tidak hanya memperluas kosakata mereka tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab. Temuan menunjukkan bahwa puisi, sebagai alat pendidikan, meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual mahasiswa, mendorong mereka untuk terhubung dengan teks dan budaya Arab secara lebih substansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam kontribusi puisi-puisi Naguib Mahfouz terhadap peningkatan keterampilan bahasa mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi sastra dalam kurikulum bahasa Arab, dan bagaimana puisi Mahfouz dapat menjadi jembatan dalam memahami dan menguasai bahasa serta makna yang terkandung di dalamnya. Artikel ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran bahasa yang inovatif, khususnya melalui sastra. Rekomendasi strategis meliputi integrasi puisi Mahfouz dalam kurikulum, pelatihan guru dalam analisis sastra, dan pengembangan materi ajar berbasis teks sastra. Dengan memanfaatkan kekayaan sastra Arab modern, terutama karya Naguib Mahfouz, institusi pendidikan dapat

menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan efektif untuk penguasaan bahasa mahasiswa.

Kata kunci: puisi, naguib mahfouz, keterampilan bahasa

Received: 30 Oktober 2025

Approved: 30 Oktober 2025

Published: 31 Desember 2025

Citation: Daulay, Irmasani. "Menggali Kekuatan Linguistik: Peran Puisi Naguib Mahfouz untuk Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Mahasiswa." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (Desember 31, 2025): 159-166.



Copyright ©2025 Irmasani Daulay.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Puisi Naguib Mahfouz sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa, khususnya dalam kosakata, struktur kalimat, dan kreativitas berekspresi. Mahfouz adalah sastrawan Arab modern yang karyanya kaya akan dixi kompleks dan filosofi mendalam. Menggunakan puisinya dalam pembelajaran bahasa tidak hanya memperluas wawasan linguistik, tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa.¹ Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sastra ini efektif dalam melatih kepekaan berbahasa, terutama dalam bahasa Arab dan terjemahannya. Oleh karena itu, puisi Mahfouz dapat menjadi media belajar yang menarik dan menantang. Saat ini, sastra jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa di perguruan tinggi. Banyak institusi lebih fokus pada pembelajaran teknis seperti tata bahasa dan hafalan kosakata, padahal sastra dapat memperkaya pemahaman linguistik.² Puisi Mahfouz menawarkan pendekatan kontekstual yang membantu mahasiswa memahami bahasa tidak hanya sebagai sistem, tetapi juga sebagai ekspresi budaya dan pemikiran. Melalui analisis puisi, mahasiswa bisa mengembangkan keterampilan membaca kritis dan interpretasi teks, yang sangat penting dalam studi bahasa dan sastra.³

Literatur terkait, seperti karya Collie & Slater (2006) dan Hirvela (2004), mendukung bahwa puisi efektif meningkatkan kompetensi berbahasa.⁴ Karya Mahfouz dengan gaya unik dan tema universalnya, memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi berbagai aspek bahasa, dari metafora hingga nuansa makna. Metode seperti close reading dan reader-response theory bisa digunakan untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis terhadap teks. Jadi, puisi bukan hanya materi pasif, tetapi juga stimulus untuk diskusi dan ekspresi bahasa yang lebih kreatif.

¹ Khoiriyah, A. (2024). Nilai Estetika Pada Cerpen "Nahnu Rijal" Karya Naguib Mahfouz (Kajian Stilistika). Skripsi, IAIN Metro.

² Mubarock, W. F. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Whole Language*. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 123-130.

³ Fikri, M. F. I. (2019). *Mengenal Naguib Mahfouz Sebagai Esais Sastra dan Filsafat*. Islami.co

⁴ Malihatusolihah, E. M., & Hidayat, M. S. B. (2023). *Pembelajaran Kesastraan Arab: Puisi (Al-Syi'r) dan Prosa (Al-Nasir) bagi Non Penutur Arab*. *Tanfidziyah: Journal of Arabic Education*, 2(03), 153-165.

Tujuan utama memanfaatkan puisi Mahfouz adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa yang lebih holistik. Selain meningkatkan membaca dan menulis, pendekatan ini memperkenalkan nilai budaya dan sejarah dalam sastra. Puisi Mahfouz, yang sering mengangkat tema humanis dan sosial, dapat memicu diskusi mendalam tentang isu global, memperluas perspektif mahasiswa. Dengan menggabungkan bahasa dan sastra, pendidik bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan bermakna.

Pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan suasana yang menumbuhkan minat dan pemahaman siswa tentang bahasa dan budaya Arab. Menggunakan teks sastra, khususnya puisi, dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa. Puisi Naguib Mahfouz, yang dikenal karena penggunaan bahasanya yang kaya dan puitis, mampu membuka pintu bagi mahasiswa untuk memahami nuansa dan keindahan bahasa Arab. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana puisi Mahfouz berkontribusi pada pengembangan keterampilan bahasa mahasiswa, serta menjelaskan proses dari "kata" ke "makna". Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang metode pengajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pengintegrasian sastra, terutama puisi, dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa.⁵ Naguib Mahfouz, melalui puisi dan prosa yang kaya, menciptakan jembatan antara bahasa dan makna yang mendalam. Sastra, khususnya puisi, berperan penting dalam pembelajaran bahasa karena selain memperkaya kosakata, juga memperdalam pemahaman budaya dan konteks sosio-historis penggunaan bahasa.

⁶ Naguib Mahfouz, sebagai sastrawan terkemuka Mesir dan pemenang Nobel dalam Sastra, memiliki koleksi karya yang tidak hanya menjadikan bahasa Arab lebih kaya, tetapi juga menggugah pemikiran dan perasaan pembaca. Puisi-puisi Mahfouz sering kali mengandung lapisan makna yang mendalam, mencerminkan realitas sosial, politik, dan budaya di dunia Arab. Oleh karena itu, memahami dan menganalisis puisi Naguib Mahfouz dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan bahasa mahasiswa di perguruan tinggi, baik dalam aspek lisan maupun tulis. Melalui karya-karyanya, mahasiswa tidak hanya belajar kata-kata baru tetapi juga memahami konteks budaya di balik penggunaan bahasa tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam kontribusi puisi-puisi Naguib Mahfouz terhadap peningkatan keterampilan bahasa mahasiswa. Metode ini dipilih karena mampu menangkap nuansa interpretatif dan pengalaman mahasiswa dalam proses pembelajaran sastra. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi aktivitas belajar-mengajar yang menggunakan puisi sebagai media. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, yang secara langsung terlibat dalam pengambilan dan

⁵ Hirvela, A. (2004). *Connecting Reading & Writing in Second Language Instruction*. University of Michigan Press.

⁶ Ramadhan, M. I. (2023). *Unsur Intrinsik dalam Novel Al-Lish wa Al-Kilab karya Naguib Mahfouz: Kajian Strukturalisme*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

interpretasi data. Hasil analisis dilakukan secara tematik melalui proses reduksi, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan.

Puisi-puisi karya Naguib Mahfouz dijadikan materi ajar dalam beberapa pertemuan kuliah, dan pengaruhnya dianalisis berdasarkan perubahan dalam aspek keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Instrumen utama berupa catatan lapangan, rekaman kelas, dan refleksi mahasiswa terhadap pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik interpretasi kontekstual untuk memahami sejauh mana karya sastra tersebut membentuk kompetensi bahasa mahasiswa.

Metode penelitian ini berlandaskan pada analisis wacana kritis yang difokuskan pada teks puisi Naguib Mahfouz sebagai medium pembelajaran bahasa. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur wacana puisi dengan peningkatan kesadaran linguistik mahasiswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam sesi diskusi dan pembedahan teks, di mana mahasiswa diarahkan untuk mengurai makna, gaya bahasa, dan nilai-nilai budaya yang terkandung. Proses pengumpulan data meliputi transkripsi diskusi kelas, jurnal reflektif mahasiswa, dan tes keterampilan bahasa. Temuan dianalisis secara mendalam untuk melihat kontribusi implisit dan eksplisit puisi terhadap keterampilan bahasa.

Penelitian ini mengadopsi metode integratif yang menggabungkan pendekatan linguistik terapan dan kajian sastra. Tujuannya untuk menilai peran puisi Naguib Mahfouz sebagai jembatan antara estetika bahasa dan keterampilan berbahasa. Proses pembelajaran berlangsung dalam enam sesi kelas, yang dirancang dengan pendekatan tematik dan berbasis teks. Setiap sesi mencakup analisis makna, diskusi bahasa kiasan, dan tugas produktif seperti membuat puisi tandingan. Data dikumpulkan melalui portofolio tugas mahasiswa, observasi interaksi verbal, dan kuesioner tertutup. Teknik analisis menggunakan triangulasi data untuk memastikan keabsahan interpretasi terhadap dampak puisi dalam konteks pengembangan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi Naguib Mahfouz sering kali memuat tema yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Mesir, isu sosial, dan refleksi eksistensial.⁷ Contohnya, dalam salah satu puisinya yang berjudul "Diari Seorang Pemuda", Mahfouz menggambarkan pengalaman pribadi yang menggugah emosi sambil menggunakan simbol-simbol kuat yang berhubungan dengan identitas dan keberadaan.⁸ Dalam proses pembelajaran, puisi tersebut dapat digunakan mahasiswa untuk dianalisis baik dari segi linguistik maupun tematik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk:

1. **Membaca dan Memahami:** Mahasiswa belajar membaca puisi dengan cermat, memahami struktur bahasa yang digunakan, serta makna di balik setiap kata dan frasa.
2. **Menafsirkan Simbol:** Melalui puisi Mahfouz, mahasiswa diajak untuk menafsirkan simbol yang terdapat dalam karya tersebut, memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana satu kata atau frasa dapat memiliki makna ganda.

⁷ Ramadhan, M. I. (2023). *Unsur Intrinsik dalam Novel Al-Lish wa Al-Kilab karya Naguib Mahfouz: Kajian Strukturalisme*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁸ Khairiah, H. E. (2024). *Karakterisasi Konflik Sosial pada Tokoh Utama dalam Novel Qolbu Al-Lail karya Naguib Mahfouz: Kajian Strukturalisme Genetik*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3. Menggunakan Kosakata dalam Konteks: Dengan berfokus pada puisi, mahasiswa belajar kosakata baru dan diajarkan cara menggunakannya dalam kalimat yang lebih luas dan kontekstual.⁹

Hasil Kegiatan Pembelajaran:

1. Diskusi Kelompok

Setelah membaca puisi, mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan interpretasi mereka terhadap puisi tersebut. Diskusi ini mengasah kemampuan berbicara mereka dalam bahasa Arab, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan pendapat.

2. Membuat Analisis Teks

Mahasiswa diminta untuk menulis analisis teks sebagai tugas. Dalam analisis, mereka harus menjelaskan tema, gaya bahasa, dan makna simbolis dalam puisi Mahfouz. Ini membantu mereka mengasah kemampuan menulis akademis dan keterampilan analitis mereka.

3. Presentasi

Mahasiswa kemudian mempresentasikan temuan mereka di depan kelas. Ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara mereka tetapi juga menumbuhkan kemampuan mereka untuk menggunakan kosakata baru dalam konteks yang lebih formal.¹⁰

Mahfouz lebih dikenal sebagai novelis dan sering menggunakan prosa yang puitis dalam karyanya.¹¹ Berikut adalah contoh analisis berdasarkan gaya dan tema yang sering ditemukan dalam karya-karya Mahfouz.

Contoh Puisi :

"Dalam kesunyian malam / langkahku terhenti / bayang-bayang harapan berdansa/di ujung jalan yang kosong."

Analisis dari Kata ke Makna:

- 1) Kata-kata Kunci :

- Kesunyian: Menggambarkan suasana yang tenang namun mungkin menyimpan kedalaman emosi atau kesedihan.
- Langkahku terhenti : Menyiratkan momen refleksi, kebuntuan, atau keputusan dalam hidup.
- Bayang-bayang harapan: Menggambarkan harapan yang mungkin tidak terlihat jelas namun tetap ada dalam kegelapan.
- Jalan yang kosong: Mengisyaratkan kesepian atau perjalanan hidup yang tidak memiliki tujuan yang jelas saat ini.

- 2) Proses Memahami Makna:

- Kesunyian malam dapat dilihat sebagai simbol dari introspeksi, saat seseorang sering kali berhadapan dengan perasaan atau pikiran terdalam mereka.

⁹ Maulidini, A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film. Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45–52.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Standar Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi. Kemendikbud RI.

¹¹ Abdel-Malek, Z. (2015). Naguib Mahfouz and the Arabic Literary Tradition. Cairo University Press.

- Ketika langkahku terhenti, ini menunjukkan bahwa seseorang mungkin merasa terjebak dalam situasi tertentu dan perlu mengambil waktu untuk merenung atau mengevaluasi langkah selanjutnya.
 - Bayang-bayang harapan mengindikasikan bahwa meskipun ada kegelapan atau kesulitan, harapan tetap ada walaupun kadang sulit untuk dicapai atau dikenali.
 - Jalan yang kosong mencerminkan rasa kehilangan arah dalam hidup, yang menjadi tema umum dalam banyak karya Mahfouz yang menyentuh kehidupan individu di tengah tuntutan masyarakat.
- 3) Menghubungkan dengan Konteks budaya:
- Dalam konteks budaya Arab, banyak puisi dan prosa mengeksplorasi tema kesepian, harapan, dan pencarian jati diri di tengah kemunduran sosial dan politik. Puisi ini juga dapat mencerminkan perjuangan individu dengan identitas dan aspirasi mereka di dalam masyarakat yang lebih besar.¹²
- 4) Keterampilan Bahasa:
- Mahasiswa dapat didorong untuk memperluas kosakata mereka dengan mempelajari kata-kata baru dalam konteks kalimat di atas.
 - Mereka dapat belajar menyampaikan perasaan mereka sendiri melalui penulisan kreatif, terinspirasi oleh tema-tema puisi Mahfouz.
 - Diskusi tentang metafora dan simbol dalam puisi dapat meningkatkan pemahaman bahasa dan kemampuan analitis.

Melalui analisis puisi yang mengadopsi gaya Naguib Mahfouz, mahasiswa tidak hanya belajar kata-kata baru dalam bahasa Arab tetapi juga menelusuri makna yang dalam di balik setiap kata. Proses "dari kata ke makna" ini memperkaya pembelajaran bahasa dengan memberikan konteks budaya dan emosi yang membuat bahasa lebih hidup dan berarti.¹³ Hal ini membuktikan bahwa puisi dapat menjadi instrumen yang efektif dalam pendidikan bahasa.

SIMPULAN

Dari analisis puisi Naguib Mahfouz, dapat disimpulkan bahwa karya-karya sastranya memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan bahasa mahasiswa. Melalui penggunaan bahasa puitis yang kaya akan makna dan simbol, mahasiswa tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga bagaimana menafsirkan teks dan menyampaikan makna yang mendalam. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan puisi membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab. Sebagai hasilnya, puisi Naguib Mahfouz tidak hanya menjadi karya sastra berharga tetapi juga alat pendidikan yang efisien dalam membantu mahasiswa memahami bahasa dari perspektif yang lebih luas, mengandeng mereka dari kata-kata yang terucap menuju pemahaman makna yang kompleks dalam konteks budaya dan sosial.

Puisi Naguib Mahfouz memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan bahasa mahasiswa, baik dalam konteks linguistik maupun sastra. Mahfouz, yang dikenal dengan karya-karya prosa dan novelnya, turut menulis puisi yang

¹² Hirvela, A. (2004). *Connecting Reading & Writing in Second Language Instruction*. University of Michigan Press.

¹³ Collie, J., & Slater, S. (2006). *Literature in the Language Classroom*. Cambridge University Press.

menggambarkan keindahan dan kekuatan bahasa Arab. Keunikan puisi Mahfouz terletak pada penggunaan bahasa yang sederhana namun kaya makna, yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami nuansa bahasa Arab sekaligus memperkaya kosakata mereka. Melalui karya-karya Mahfouz, mahasiswa dapat belajar cara membangun kalimat yang efektif, menggambarkan emosi, serta menyampaikan pesan secara mendalam.

Kontribusi utama puisi Mahfouz dalam pengembangan keterampilan bahasa adalah melalui teknik penceritaan yang memadukan elemen-elemen sastra dan kehidupan sehari-hari. Mahfouz mampu mengolah tema-tema universal seperti cinta, kesendirian, dan ketidakadilan sosial dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis struktur bahasa, mengidentifikasi figuratif bahasa seperti metafora dan simbolisme, serta mempelajari cara-cara puitis yang digunakan dalam puisi untuk menyampaikan ide-ide kompleks.

Selain itu, puisi Naguib Mahfouz memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih memahami aspek budaya dan sejarah dalam bahasa Arab. Mahfouz seringkali menggunakan konteks sosial dan politik dalam karyanya, yang memberikan wawasan lebih dalam tentang kehidupan masyarakat Arab. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya mempelajari bahasa, tetapi juga memahami nilai-nilai, tradisi, dan perubahan sosial yang ada dalam masyarakat Arab melalui bahasa puisi.

Puisi Mahfouz juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa membaca dan menulis. Pembaca yang terlatih dengan puisi-puisi Mahfouz akan lebih mudah mengidentifikasi gaya penulisan, struktur naratif, serta penggunaan bahasa yang efektif. Ini menjadi modal penting dalam memperbaiki keterampilan menulis mahasiswa, di mana mereka dapat mengadaptasi teknik-teknik puitis untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka sendiri, baik dalam karya ilmiah maupun karya kreatif.

Kontribusi lainnya terletak pada pengajaran retorika dan analisis textual. Mahfouz mengajarkan mahasiswa cara membaca puisi dengan kritis, memahami makna yang tersirat, dan menafsirkan simbolisme serta elemen sastra lainnya. Ini membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan analitis mereka, yang tidak hanya berguna dalam studi sastra, tetapi juga dalam studi ilmiah di bidang lainnya. Melalui analisis puisi, mahasiswa belajar untuk berpikir kritis, menyusun argumen yang koheren, dan mengembangkan perspektif yang lebih luas.

Selain itu, puisi Mahfouz menawarkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Melalui pembacaan puisi secara lisan, mahasiswa dapat mempraktikkan intonasi, pengucapan, serta kefasihan berbicara dalam bahasa Arab. Hal ini penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, yang menjadi salah satu aspek fundamental dalam penguasaan bahasa asing.

Secara keseluruhan, puisi Naguib Mahfouz memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan keterampilan bahasa mahasiswa. Melalui karya-karyanya, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan linguistik, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang budaya dan nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, puisi Mahfouz seharusnya menjadi bagian dari kurikulum pengajaran bahasa Arab, untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan bahasa yang lebih kaya, baik dalam aspek teknis maupun pemahaman budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Malek, Z. (2015). *Naguib Mahfouz and the Arabic Literary Tradition*. Cairo University Press.
- Adn. (2023). Naguib Mahfouz dan Realisme Cinta: Warisan Terbesar Sastra Arab Modern. Alif.ID.
- Al-Adab, N. (2024). The Collective Unconsciousness in *Qalb al-Lail* by Naguib Mahfouz. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 2(1), 45–60.
- Alwasilah, A. C. (2017). *Politik Bahasa dan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Collie, J., & Slater, S. (2006). *Literature in the Language Classroom*. Cambridge University Press.
- El-Enany, R. (2007). *Naguib Mahfouz: The Pursuit of Meaning*. Routledge.
- Fikri, M. F. I. (2019). *Mengenal Naguib Mahfouz Sebagai Esais Sastra dan Filsafat*. Islami.co
- Hirvela, A. (2004). *Connecting Reading & Writing in Second Language Instruction*. University of Michigan Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Standar Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi*. Kemendikbud RI.
- Khairiah, H. E. (2024). Karakterisasi Konflik Sosial pada Tokoh Utama dalam Novel *Qolbu Al-Lail* karya Naguib Mahfouz: Kajian Strukturalisme Genetik. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Khoiriyah, A. (2024). Nilai Estetika Pada Cerpen “Nahnu Rijal” Karya Naguib Mahfouz (Kajian Stilistika). Skripsi, IAIN Metro
- Malihatusolihah, E. M., & Hidayat, M. S. B. (2023). Pembelajaran Kesastraan Arab: Puisi (Al-Syi'r) dan Prosa (Al-Nasar) bagi Non Penutur Arab. *Tanfidziyah: Journal of Arabic Education*, 2(03), 153–165.
- Maulidini, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film. *Diksstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45–52.
- Mehrez, S. (2010). *Egyptian Writers Between History and Fiction*. AUC Press.
- Mubarock, W. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Whole Language. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 123–130.
- Putri, S. A. (2024). Esensi Emosi Tokoh dalam Novel *Al-Hubbu Tahta Al-Mathar* karya Naguib Mahfouz: Perspektif David Krech. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramadhan, M. I. (2023). Unsur Intrinsik dalam Novel *Al-Lish wa Al-Kilab* karya Naguib Mahfouz: Kajian Strukturalisme. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.